

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiral keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUSPN No. 20 Tahun 2003). Didalam pengembangan pendidikan dibutuhkan seorang pengajar yang memiliki suatu pengetahuan untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan.

Kenyataan bahwa kegiatan belajar mengajar disekolah masih berorientasi pada guru (*teacher centered*) dalam arti kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran dan siswa cenderung pasif sehingga siswa sering merasa bosan, kurang berminat dan kurang terhadap daya serap siswa didalam merekam suatu materi yang telah diajarkan, ini menunjukan dengan perilaku siswa dalam proses pembelajaran yaitu perhatian siswa kurang terfokuskan dengan penjelasan guru, guru khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Penggunaan media sangat penting dalam pembelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu di ubah sedikit demi sedikit. Demikian juga yang terjadi di SD Negeri 101797 Deli Tua dalam pelaksanaan pembelajaran masih berpusat kepada guru dengan memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh siswa didalam kelas sehingga hasil belajar siswa yang di peroleh siswa tidak jauh berbeda atau relatif tetap. Berdasarkan Pengalaman Mahasiswa yang juga akan menjadi calon guru SD Negeri 101797 Deli Tua mengalami kesulitan dalam mata pelajaran IPA. Dilihat dari data absensi penilaian siswa di SD Negeri 101797 Deli Tua hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian setiap bulannya, pelajaran IPA hanya

40% siswa yang mampu mengerjakan soal berdasarkan Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM). Dimana Standart Ketuntasan Belajar Minimal merupakan target kompetensi yang harus dicapai siswa untuk menentukan kompeten atau tidaknya siswa. Hasil belajar IPA siswa lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya yang terjadi di SD Negeri 101797 Delitua. Yang dimana pada pembelajaran IPA masih banyak siswa yang belum mencapai KKM maka akan diadakan remedial.

Dari hasil penelitian selama PPL di SD Negeri 101797 Deli Tua melakukan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru telah menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya. Namun, kurang menarik perhatian siswa sehingga tidak semangat dan merasa bosan dalam melakukan tanya jawab dengan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian data yang diambil daftar nilai siswa bahwa hasil belajar siswa belum cukup memuaskan atau belum tuntas. Dikatakan tuntas apabila siswa mendapat nilai minimum rata-rata 7,00 atau 7,50 dari banyak nya jumlah siswa dan maximum 8,00 s/d 9,00.

Maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran dikelas media pembelajaran digunakan oleh guru dalam penyampaian materi yang kurang menarik, hasil belajar siswa dikelas II khususnya pada mata pelajaran IPA masih rendah. Dengan demikian peneliti Meminta ijin kepala sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian, Meminta ijin kepada guru agar bersedia berkolaborasi dengan peneliti saat melakukan penelitian tindakan kelas, Melakukan diskusi dan bimbingan dengan dosen pembimbing sebelum penelitian dilakukan.

Salah satu media gambar yang diajarkan disekolah dasar adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yaitu ilmu yang mempelajari tentang alam, yang berhubungan dengan kehidupan dan lingkungan sekitar. Pelajaran IPA dapat menjadi pengalaman langsung bagi peserta didik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran merupakan wahana dalam

menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Menurut Asyhar (2012:57) berpendapat dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar merupakan media yang umum digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar materi yang dibahas lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa jika dibandingkan dengan hanya menggunakan bahasa verbal.

Dengan salah satu alternatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa adalah dengan menggunakan media gambar yang konkret dalam pembelajaran tematik. Media gambar merupakan salah satu sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran efektif, karena dapat mendorong motivasi siswa dan dapat meningkatkan hasil prestasi siswa yang sangat membantu siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan media gambar membawa dampak positif dalam pembelajaran, dimana hubungan guru dengan siswa dapat berlangsung lebih interaktif. Karena dengan menggunakan media gambar membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan terhadap siswa.

Melihat pentingnya media gambar sebagai sumber alat bantu saat proses pembelajaran tematik di kelas II . penulis berkeinginan melakukan penelitian PTK dan mengungkapkannya melalui penelitian dengan judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Tema 8 Kegiatan Sehari-Hari Kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA belum mencapai KKM di kelas IIC SD Negeri 101797 Delitua.
2. Penggunaan media gambar dikelas IIC yang masih belum optimal di SD Negeri 101797 Deli Tua Kecamatan Delitua.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan guru kurang menggunakan media gambar pada saat pembelajaran.
4. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi saat mengajar.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar Pada Tema 8 Kegiatan Sehari-hari Kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018”

1.4. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah maka perlu diberikan rumusan masalah demi tercapainya suatu sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8 Kegiatan Sehari-Hari kelas II SD Negeri 101797 Delitua”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada tema 8 kegiatan sehari-hari dikelas IIC Semester II SD Negeri 101797 Deli Tua Tahun Ajaran 2017/2018

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis :

a) Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mampu meningkatkan pemahaman konsep pada tema kegiatan sehari-hari.
3. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi siswa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang berlangsung.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan menerapkan penggunaan media gambar secara optimal di SD.
3. Bagi Kepala Sekolah, agar dapat memfasilitasi guru-guru dalam membuat media belajar yang baik.
4. Bagi Peneliti, sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya bagi peneliti dalam kemampuan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8 kegiatan sehari-hari.